

SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI PERILAKU HIDUP BERSIH DI KAMPUNG JUKU BATU KECAMATAN BANJIT KABUPATEN WAY KANAN

Anindita Maya Prameswari¹, Dedi Satriawan², Femei Purnamasari²

¹ Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung,

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

email:aninditamaya51@gmail.com

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk sosialisasi ini dilaksanakan atas dasar kerjasama mahasiswa KKN-DR UIN Raden Intan Lampung dengan Pejabat Kampung Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat kampung tersebut mengenai cara mencegah penyebaran Covid-19. Ada 3150 Jiwa yang tersebar di 9 (sembilan) dusun yang terbagi di 17 RT. Berdasarkan pengabdian yang dilaksanakan, masih banyak masyarakat di Kampung Juku Batu yang belum mengikuti aturan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi secara *door to door* tentang pencegahan Covid-19 melalui perilaku hidup bersih. Tujuan pengabdian ini ialah untuk mengantisipasi pencegahan dan penyebaran virus corona kepada masyarakat yang berjumlah 20 KK yang berada di pusat Kampung tepatnya di Dusun 1 dan Dusun 2. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat Kampung Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 melalui perilaku hidup bersih serta lebih waspada dan tenang dalam menghadapi pandemi yang sedang berlangsung.

Kata Kunci : Sosialisasi, Pandemi, Covid-19, Hidup Bersih

PENDAHULUAN

Corona virus atau Covid-19 merupakan keluarga besar dari virus yang dapat menyebabkan penyakit ringan hingga penyakit berat. Penularan corona virus berasal dari hewan ke manusia (*zoonosis*) dan penularan dari manusia ke manusia sangat terbatas (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Pada COVID-19 belum jelas penyebaran, diduga berasal dari hewan ke manusia. Gejala dari COVID-19 adalah demam disertai suhu badan lebih besar 38°C, rasa lelah batuk berdahak, dan sesak nafas. Gejala tersebut diperberat bagi usia lanjut diatas 60 tahun dan mempunyai riwayat penyakit kronis, seperti penyakit jantung atau penyakit paru-paru (Susilo et al., 2020).

Kota Wuhan, China merupakan tempat pertama kali virus ini ditemukan. Virus ini menyebar dengan cepat dan sampai saat ini belum ditemukan vaksin ataupun penawarnya. Adapun korban akibat covid-19 ini sudah mencapai 493 orang yang meninggal dunia dan terbanyak dari kota Hubei, yakni 479 orang meninggal dunia. Kemudian sebanyak 24.551 orang mengidap covid-19 di 28 negara di dunia, yang terbanyak di China yakni 24.338 orang (Agiesta, 2020). Saat ini, penyebaran Covid-19 sudah menyebar ke Indonesia, termasuk di Kabupaten Way Kanan, Lampung. Total kumulatif sekitar 352 orang. Kumulatif data sembuh sekitar 282 orang. Khusus di Kabupaten Way Kanan tercatat 6 orang kasus pertama dan dinyatakan sembuh. Kemudian terjadi penambahan kasus baru sebanyak 7 orang dan 1 diantaranya meninggal dunia.

Berdasarkan bukti ilmiah, Covid-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (*droplet*). Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien Covid-19 termasuk yang merawat pasien Covid-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara

langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat (Depkes, 2020).

Perkembangan covid-19 yang begitu tidak dapat dikendalikan ini tidak menutup kemungkinan akan menyebar di kampung, salah satunya di Kampung Juku Batu ini. Langkah cepat yang dapat dilakukan dalam menekan angka penyebaran virus ini dengan menjaga anggota keluarga dan memberikan informasi-informasi penting mengenai covid-19 ini. Langkah cepat ini dapat dilakukan dengan sosialisasi kepada masyarakat.

Salah satu upaya dalam mencegah penyebaran virus Covid-19 adalah tetap tinggal di rumah, mencuci tangan dan menggunakan masker bila ada aktivitas di luar rumah. Saat ini masker di butuhkan bagi semua orang. Mencuci tangan menggunakan sabun juga merupakan upaya pencegahan melalui tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat akan pentingnya hidup bersih, menerapkan protokol pencegahan Covid-19 kepada masyarakat di Kampung Juku Batu dan menerapkan langkah-langkah kewaspadaan serta pencegahan penyebaran infeksi Covid-19 melalui hidup bersih kepada masyarakat di Kampung Juku Batu.

MASALAH DAN TARGET LUARAN

Permasalahan yang terjadi di Kampung Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan ialah kurangnya pengetahuan, kesadaran dan sikap langsung dalam pencegahan untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 terutama menjaga kebersihan dan aturan-aturan dari pemerintah terkait dengan protokol kesehatan yang telah ditetapkan.

Target sasaran dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Sosialisasi pencegahan Covid-19 melalui hidup bersih di kampung Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan

adalah masyarakat Kampung Juku Batu beserta peserta didik Sekolah Dasar. Lokasi untuk pelaksanaan pengabdian ini yaitu rumah warga dan Sekolah Dasar di sekitar Kampung Juku Batu.

Luaran dalam pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Memberikan pengetahuan dan informasi terkait *corona virus disease* 19 (Covid-19) kepada masyarakat.
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan penyebaran virus corona untuk memutus mata rantai penyebaran virus.
3. Terwujudnya masyarakat yang sadar akan pentingnya menjaga kesehatan.

METODE

Untuk mencapai tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini maka dilakukan dengan menggunakan metode Pendidikan seperti pemahaman dan kesadaran mengenai pencegahan Covid-19 dengan merancang materi dan pamflet tentang pencegahan covid-19 dan hidup bersih yang akan disampaikan dalam kegiatan sosialisasi. Selanjutnya melakukan metode observasi lapangan, untuk menentukan lokasi pada saat sosialisasi.

Teknik pengumpulan data pada kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa sosialisasi dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi.

Metode wawancara yang digunakan adalah metode wawancara bebas, pewawancara bebas menanyakan apa saja kepada responden, namun harus diperhatikan bahwa pertanyaan itu berhubungan dengan data-data yang diinginkan. Jika tidak hati-hati, kadang-kadang arah pertanyaan tidak terkendali

Secara umum tujuan wawancara yaitu untuk memperoleh informasi yang akurat dari narasumber dengan menyampaikan beberapa pertanyaan tertentu kepada narasumber.

Penulis melaksanakan kegiatan sosialisasi dengan mewawancarai dan

melakukan sosialisasi kepada masyarakat Kampung Juku Batu mengenai Covid-19. Penulis melakukan sosialisasi kepada beberapa masyarakat secara door to door dikarenakan situasi dan kondisi yang tidak memungkinkan penulis untuk mengumpulkan banyak masyarakat. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data serta menyajikan data. Dokumentasi dapat berupa bahan tertulis maupun film dokumenter.

Tempat dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi yaitu di Kampung Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan. Kegiatan ini dilakukan pada hari Senin, 20 Juli 2020 sampai dengan Selasa, 21 Juli 2020. Durasi kegiatan ini dilakukan dari pukul 10.00-12.00 pada hari Senin sampai hari Selasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Virus corona atau yang sering disebut dengan Covid-19 merupakan penyakit baru yang telah menjadi pandemi. Penyakit ini harus diwaspadai karena penularannya yang relatif cepat, memiliki tingkat mortalitas yang tidak dapat diabaikan, dan belum adanya terapi definitif. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk terlibat langsung dalam upaya pencegahan dan menghentikan penyebaran wabah virus corona.

KKN-DR Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kampung Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan yaitu melakukan sosialisasi terkait pencegahan covid-19 melalui perilaku hidup bersih dengan membagikan pamflet mengenai pencegahan covid-19 serta cara mencuci tangan yang baik dan benar.

Kegiatan KKN-DR pengabdian kepada masyarakat ini ditargetkan mampu memberikan dampak positif sebagai salah satu solusi yang ada pada pandemi yang sedang terjadi. Pada penelitian ini penulis melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan target yaitu masyarakat setempat dan anak-anak Sekolah Dasar.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama melakukan pelaksanaan

yaitu mencari informasi sejauh mana pengetahuan masyarakat mengenai Covid-19 sekaligus memberikan pemahaman hidup bersih kepada masyarakat dengan memberikan informasi terkait Covid-19 baik secara langsung maupun dengan membagikan pamflet.

Pelaksanaan hari pertama mendapat sambutan yang sangat antusias dari masyarakat. Mereka sangat mengharapkan adanya informasi yang benar mengenai Covid-19 yang saat ini tengah mewabah. Pada tahap pertama, juga dilakukan pembagian pamflet unuk masyarakat. Pelaksanaan pada tahap kedua difokuskan pada evaluasi atas pemberian informasi yang sudah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat apakah masyarakat sudah memahami informasi yang diberikan dengan baik terkait Covid-19.

Pamflet pencegahan Covid-19



Pamflet berisi tentang pencegahan virus corona atau covid-19. Pelaksanaan

kegiatan pengabdian masyarakat ini bekerjasama dengan Kepala Kampung dan Aparatur Kampung Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way kanan dalam mengorganisir masyarakat agar tercapai sosialisasi yang diberikan.



Pada kegiatan ini juga penulis melakukan sosialisasi kepada anak-anak guna

memberikan pengetahuan akan kewaspadaan terhadap virus covid-19 dan bagaimana cara mencuci tangan yang baik dan benar. Pelaksanaan sosialisasi menggunakan video edukasi yang di maksudkan agar anak-anak lebih bisa memahami maksud yang akan disampaikan. Kemudian mencontohkan langsung gerakan mencuci tangan sesuai dengan Germas.



Setiap anggota keluarga wajib mencuci tangannya dengan sabun dan air mengalir beberapa kali dalam sehari. Tujuannya adalah membersihkan mikroba yang mungkin menempel di kulit, selain itu hindari menyentuh mata, hidung atau mulut dengan tangan yang belum di cuci. Menurut Tan, ada dua alasan kenapa kita harus

mencuci tangan dengan sabun. Pertama, sabun mempunyai kemampuan *amhipatic*, yakni membawa molekul yang saling melarutkan seperti gula dalam air dan yang tidak saling larut seperti minyak. Alasan kedua, tangan bersabun otomatis membuat kulit terpapar air lebih lama untuk membilasnya.

Waktu yang tepat untuk mencuci tangan ialah setelah keluar rumah seperti berbelanja, menggunakan transportasi umum, atau fasilitas publik. Setelah bersin, batuk. Setelah menggunakan kamar mandi atau toilet. Sebelum mempersiapkan makanan. Tangan harus dibersihkan dengan sabun dan digosok secara menyeluruh selama 20 detik, sebelum dibilas dan dikeringkan dengan handuk bersih. Jika disekitar tidak memungkinkan untuk mencuci tangan dengan sabun dan air hand sanitizer dengan kadar minimal 70% bisa di gunakan. Namun tangan perlu dibersihkan terlebih dahulu dengan tisu karena hand sanitizer tidak bisa menembus kotoran yang menempel di tangan.

Pada kondisi *new normal* masyarakat wajib untuk menaati seluruh protokol yang telah dibuat oleh pemerintah sebagai bentuk koimen dari masyarakat untuk menjadi masyarakat yang baik. Masyarakat harus dapatt menyesuaikan diri dengan keadaan yang baru akibat adanya pandemi covid-19. Tentunya adaptasi yang dilakukan oleh masyarakat akan sangat berhubungan dengan semua aspek yang ada di sekitar.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan yaitu tanggapan positif dari pihak masyarakat Kampung Juku Batu serta adik-adik Sekolah Dasar Kampung Juku Batu, yang memiliki sikap terbuka serta berpartisipasi penulis sehingga menjadikan semangat dan motivasi bagi penulis untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait pencegahan Covid-19. Namun di masa pandemi ini sulit untuk mengumpulkan masyarakat karena dikhawatirkan penyebaran virus corona ini akan terus meningkat. Oleh karena itu sosialisasi dilakukan secara *Door to Door*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan pada program Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Sosialisasi Pencegahan Covid-19 dan Hidup Bersih di Kampung Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan diperoleh kesimpulan yaitu masyarakat dapat menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan pemerintah mengenai pencegahan Covid-19 seperti memakai masker saat berada di luar rumah, mencuci tangan atau menggunakan *hand sanitizer*, serta menjaga jarak atau *social distancing*. Kemudian masyarakat menjadi lebih paham mengenai langkah-langkah pencegahan virus Covid-19 di era *new normal* setelah dilakukan sosialisasi. Sehingga dapat mewujudkan pola hidup bersih bagi masyarakat di lingkungan Juku Batu.

SARAN

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka untuk melakukan pencegahan serta penularan virus corona (Covid-19), masyarakat Kampung Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan harus lebih menjaga kebersihan serta memahami dan menaati protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah agar meminimalisir jumlah penyebaran virus corona.

DAFTAR PUSTAKA

- Agiesta, F. S. (2020). Cerita Lengkap Asal Mula Munculnya Covid-19 di Wuhan. Merdeka.Com. <https://www.merdeka.com/dunia/ceritale-engkap-asal-mula-munculnya-virus-corona-di-wuhan.html>
- Alif, Y Zukma, Bhakti, K & Kasrina 2020, 'Edukasi perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dalam pencegahan covid-19 kepada anak-anak panti asuhan' Jurnal pengabdian magister pendidikan IPA, vol. 3, no. 1, hal 75
- Aris, Kurniawan 2020, Pengertian wawancara, dilihat 18 Juli 2020, <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-wawancara/>
- Depkes RI. 2009. Panduan Penyelenggaraan Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia (HCTPS). Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Ebta, Setiawan 2012, Dokumentasi , dilihat 20 Agustus 2020, <https://kbbi-webid.cdn.ampproject.org/v/s/kbbi.web.id/dokumentasi.html>
- Eny, R Ambarwati & Prihastuti, 2019, 'Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir supaya untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) sejak dini', Jurnal Pengabdian Masyarakat . vol. 1, no. 1, hal 53
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.(2020). Tentang Novel Coronavirus (NCOV) (pp. 1–4).
- Kiki, A Riska, Farah, H Santosa & Samsul , 2020, 'Sosialisasi Hidup Sehat Di Tengah Wabah Virus Corona' , Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter, vol. 3, no.1, hal 62
- Rabia, Edra 2017, Pengertian observasi, dilihat 18 Agustus 2020, <https://blog-ruangguru.com.cdn.ampproject.org/v/s/blog.ruangguru.com/10-pengertian-observasi-menurut-para-ahli>
- WHO. (2020). WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCov on 11 February 2020. <http://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-briefing-on-2019-ncov-on11-february-2020>